

**ANALISIS KESULITAN MENULIS PERMULAAN MELALUI METODE
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) SISWA KELAS I SD SWASTA
MUHAMMADIYAH BANTAENG**

Sahra Nabila¹, Haslinda², Abd Rajab³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : ¹sahranbila13@gmail.com, ²haslinda@unismuh.ac.id,

³rajab@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Writing is a basic skill that is important for students in the learning process. However, many students in grade I of SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng have difficulty in writing. This can be caused by various factors, including lack of previous learning experience and low motivation. The purpose of this study was to analyze the difficulties in beginning writing in grade I students and to understand how the application of the SAS method can help overcome these difficulties. The method used in this study was descriptive qualitative, with 15 students as research subjects. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data validity was obtained from triangulation of techniques and sources, while data analysis was obtained using Miles and Huberman's interactive model. The results of the study showed that the SAS method was effective in improving students' beginning writing skills, although many students still needed additional guidance. This study recommends the need for collaboration between teachers, parents, and students in the learning process in order to overcome beginning writing difficulties effectively.

Keywords: Indonesian, Difficulty, Beginning Writing, SAS Method

ABSTRAK

Menulis merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, banyak siswa di kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengalaman belajar sebelumnya dan rendahnya motivasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas I dan memahami bagaimana penerapan metode SAS dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian sejumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dari triangulasi teknik dan sumber, sedangkan analisis data diperoleh dengan *interactive* model milik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAS efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa, meskipun

masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan tambahan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa dalam proses pembelajaran guna mengatasi kesulitan menulis permulaan secara efektif.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kesulitan, Menulis Permulaan, Metode SAS

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa dalam kehidupan dimasyarakat. Setiap penulis diharapkan dapat menginformasikan sebuah fakta, ide, gagasan pada tulisan sehingga pembaca dapat memahami isi bacaan tersebut. Selain itu, setiap penulis juga mempunyai gagasan atau ide untuk disampaikan kepada orang lain melalui tulisan. Seseorang tidak dapat menuliskan sesuatu tanpa adanya tujuan dan gagasan untuk menulis.

Kemampuan menulis permulaan merupakan bekal bagi siswa untuk mempelajari kompetensi dasar yang lain dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain. Kemampuan menulis sebagai bekal bagi siswa dalam menjalani kehidupannya di masyarakat. Untuk mengatasi kegagalan tersebut, peneliti mempelajari beberapa metode menulis permulaan. Salah satu metode menulis permulaan yang dapat mengatasi kegagalan pembelajaran di atas adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Menulis permulaan menjadi salah satu materi pengajaran menulis di kelas I dan II karena dalam menulis permulaan lebih memfokuskan pengenalan penulisan huruf dan kedudukan atau fungsinya di dalam

suatu kata dan kalimat. Pada tingkat permulaan, pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada kemampuan yang bersifat mekanik. Anak dilatih untuk menuliskan lambang-lambang tulisan yang jika dirangkai dapat menjadi bermakna.

Kesulitan menulis sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman belajar sebelumnya, rendahnya motivasi, serta dukungan dari lingkungan belajar dan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menganalisis kesulitan menulis permulaan yang dialami siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), yang berfokus pada penguraian kalimat menjadi kata dan suku kata. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami struktur tulisan dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Artikel ini akan membahas analisis kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng melalui metode SAS. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk

meningkatkan kemampuan menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2021: 16) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai kunci dalam penelitian tersebut, hasil penelitian lebih menekankan makna.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng. Adapun penelitian ini dilakukan kepada kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng, dengan jumlah siswa 15 orang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng yang berada di Jalan Mangga, Tappanjeng, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan HASIL

Penelitian ini dilakukan pada bulanfebruari 2025 dimulai dengan melakukan perizinan untuk penelitian menggunakan surat ke SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng, dalam pelaksanaannya terdiri atas tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap analisis data. Tahap pra penelitian dilakukan meminta izin untuk penelitian di sekolah yaitu SD Swasta

Muhammadiyah Bantaeng. Tahap Penelitian meliputi tahap mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian tahap analisis data dari hasil-hasil yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber (Guru dan Siswa Kelas I) yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis permulaan melalui metode SAS di SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng sebagai berikut :

a. Hasil Observasi

Peneliti melaksanakan observasi pada proses pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati menggunakan pedoman observasi yang terdiri dari mengenali dan membedakan huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, membentuk kata dari suku kata, menulis kalimat yang didikte oleh guru, penggunaan huruf kapital, menulis dengan lancar, huruf yang konsisten, tulisan siswa rapi dan mudah dibaca, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran metode SAS, siswa mengikuti tahapan metode SAS dengan baik. Dari kegiatan observasi menunjukkan bahwa dari 15 siswa terdapat 10 siswa yang sudah mampu menulis permulaan melalui

metode SAS dengan baik, dan 5 siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan melalui metode SAS dalam proses pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan diperoleh bahwa hambatan siswa dalam menulis yaitu kurangnya kemampuan dalam mengenali atau membedakan huruf, kurangnya kelancaran siswa dalam menulis dan juga menggabungkan huruf, serta kurangnya memperhatikan guru ketika proses pembelajaran.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng, dari 15 siswa terdapat 5 siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan melalui metode SAS. Persentase siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan siswa melalui metode SAS yaitu 33,33%.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng, proses pembelajaran menulis dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu pada hari Selasa dan Sabtu. Tujuan utama pembelajaran ini adalah untuk memperlancar keterampilan menulis siswa, yang mencakup menulis kata, huruf tegak bersambung, dan kalimat. Dari 15 siswa, sekitar 5 siswa mengalami kesulitan menulis permulaan. Faktor penyebab kesulitan siswa mencakup :

(1) Faktor Internal

(a) Kemampuan daya ingat

Guru menjelaskan bahwa siswa masih kesulitan mengingat bentuk huruf, sehingga ketika menulis sering keliru, misalnya huruf b tertukar menjadi d, atau p menjadi q.

(b) Minat dan Motivasi Belajar siswa

Guru mengatakan bahwa sebagian siswa kurang berminat dan termotivasi dalam pembelajaran menulis, terlihat dari kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung dan ketidaktertarikan mengikuti tahapan metode SAS.

(2) Faktor Eksternal

(a) Faktor lingkungan belajar

Guru mengungkapkan bahwa suasana belajar yang kurang menarik dapat memengaruhi semangat siswa. Jika lingkungan kelas tidak mendukung, siswa cenderung tidak fokus. Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan yang tidak stimulatif dapat menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar.

(b) Faktor Keluarga

Guru mengatakan bahwa pentingnya dukungan orang tua dalam proses belajar siswa. Banyak siswa yang tidak mendapatkan perhatian cukup dari orang tua dalam belajar di rumah. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kurang mendapatkan dukungan dari keluarga mengalami kesulitan menulis permulaan.

Beberapa hal yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan menulis permulaan siswa kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng adalah dengan memberikan tugas menulis dengan menggabungkan huruf menjadi suku kata, membentuk kata menjadi suku kata, membuat kata menjadi kalimat.

PEMBAHASAN

Kesulitan Menulis Permulaan melalui Metode Struktural Analitik Sintetik di SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng.

- a. Masih kesulitan dalam mengingat bentuk huruf
Ketidakmampuan siswa kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng dalam mengingat huruf-huruf alfabet menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi siswa belum mampu menggabungkan suku kata menjadi kata dan huruf jadi suku kata. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada guru dan siswa, dapat diketahui bahwa siswa yang belum mengenal huruf adalah mereka yang tidak pernah mendapatkan pendidikan di taman kanak-kanak.
- b. Belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata
Kemampuan menggabungkan huruf menjadi suku kata merupakan tahap awal dalam perkembangan keterampilan menulis. Anak yang berada pada tahap ini biasanya masih mengalami kesulitan dalam

menghubungkan simbol huruf dengan bunyi yang sesuai, sehingga belum dapat menyusun huruf-huruf menjadi suku kata. Menggabungkan huruf menjadi suku kata adalah langkah penting dalam belajar menulis untuk anak-anak. Masih ada beberapa siswa SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng yang belum mampu menggabung huruf menjadi suku kata, dan ini penting untuk diperhatikan karena suku kata adalah dasar dalam belajar menulis.

- c. Masih belum mampu membentuk kata dari suku kata
Setelah siswa mampu menuliskan suku kata secara terpisah, tahap selanjutnya adalah menyusun suku kata menjadi kata yang utuh. Kesulitan ini dapat memengaruhi perkembangan kemampuan menulis siswa. Siswa mungkin sudah mengenali suku kata seperti "ba" dan "gi" akan tetapi belum dapat menyatukannya menjadi kata. Namun yang terjadi pada siswa GSAI, RP, NF, RS, dan DFA mereka belum bisa atau masih sulit dalam membentuk kata menjadi suku kata.
- d. Jarak antara huruf tidak konsisten
Jarak huruf yang ditulis harus konsisten saat menulis jarak antara kata harus lebih besar daripada saat menulis jarak antar huruf. Pada aspek ini siswa kesulitan untuk mengatuk jarak antara huruf ataupun jarak anatara kata ketika menulis, siswa kurang memperhatikan jarak antara huruf

yang ia tulis adalah sebuah kata, sehingga ia sudah menulis sebuah kata harus diberi jarak akan tetapi ia melanjutkan huruf selanjutnya yang akan ia tulis. Siswa bernama GSAI dan RP seringkali mengalami kesulitan tersebut menggabungkan huruf yang seharusnya sudah berjarak karena bukan anggota dari kata tersebut, sedangkan NF, RS, dan DFA sulit mengatur jarak antar kata dan huruf. Siswa masih belum konsisten dalam mengatur jarak ada kata yang saat ia menulis jaraknya terlalu sempit dan terlalu lebar.

- e. Tidak dapat mengikuti garis lurus
Pada aspek ini siswa kesulitan menempatkan bentuk huruf supaya tetap berada dalam garis didalam buku. Kelima siswa GSAI, RP, NF, RS, DFA kelas I mengalami kesulitan dalam menempatkan tulisan agar tetap berada di garis lurus buku. Kesulitan siswa menempatkan huruf agar berada di atas garis karena tulisan siswa yang besar melewati garis lurus yang ada.

Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng

- a. Kurangnya minat belajar siswa
Pada dasarnya siswa kelas I SD cenderung lebih menyukai kegiatan belajar sambil bermain, karena mereka belum bisa lepas dari dunia masa sekolah di TK.

Dengan demikian pendidik/guru seharusnya bisa menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Terutama dalam hal belajar menulis. Agar siswa tidak bosan maka guru bisa berinisiatif untuk membuat media menulis yang menarik sehingga siswa akan memiliki minat untuk mencoba menulis pada media yang disiapkan guru.

Menurut Hamzah B. Uno, kurangnya minat atau motivasi siswa tersebut berasal dari internal. Faktor internal ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berguna sebagai dorongan kedendak pada diri siswa untuk melaksanakan perbuatan yang dapat menumbuhkan minat menulis.

- b. Timbulnya rasa malas
Timbulnya rasa malas saat menulis, khususnya dalam memulai sebuah tulisan, dapat disebabkan beberapa faktor yang saling berkaitan. Pertama, keterbatasan kemampuan dasar menulis, seperti mengenal huruf, suku kata, atau membentuk kata secara utuh, membuat proses menulis terasa sulit dan melelahkan. Ketika siswa merasa bahwa menulis adalah aktivitas yang berat, mereka cenderung kehilangan motivasi sejak awal. Kedua kurangnya pemahaman terhadap tujuan atau makna dari kegiatan menulis juga dapat membuat siswa merasa tidak

tertarik atau enggan memulai. Tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang harus mereka tulis, siswa menjadi bingung dan akhirnya enggan memulai. Ketiga, kurangnya stimulasi lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga membuat siswa cepat bosan dan memicu rasa malas.

c. Suasana belajar yang kurang menarik

Suasana kelas yang nyaman dan tidak membosankan juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Ketika anak merasa bosan dengan suasana kelas hendaknya guru memberikan suasana yang baru tanpa mengurangi semangat belajar menulis mereka

d. Daya Ingat/Konsentrasi siswa

Salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan menulis pada siswa, terutama ditahap awal adalah lemahnya daya ingat dan konsentrasi yang berdampak langsung pada kemampuan mereka dalam membentuk kata dari suku kata. Siswa dengan daya ingat rendah sering mengalami kesulitan mengingat kembali suku kata yang telah dikenalkan sebelumnya, sehingga proses menyusun suku kata menjadi kata yang utuh menjadi lambat dan terhambat. Selain itu, kurangnya konsentrasi membuat mereka tidak mampu mempertahankan perhatian penuh saat menggabungkan bunyi atau suku kata, yang menyebabkan kesalahan kesalahan penulisan

dan ketidaklancaran dalam menulis. Akibatnya mereka cenderung ragu, mudah teralihkan, dan kehilangan arah saat hendak memulai tulisan. Kesulitan ini sangat memengaruhi kepercayaan diri siswa, sehingga mengalami hambatan teknis dalam menyusun kata-kata dasar yang menjadi pondasi awal dalam proses menulis.

e. Kurangnya perhatian dari orang tua

Keluarga menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam keberhasilan anak ketika belajar menulis permulaan. Orang tua juga merupakan guru utama yang dikenal oleh anak sebelum anak mengenal guru pada dunia sekolah. Dengan demikian, sudah sangat wajar kewajiban orang tua mengajarkan anak-anaknya untuk belajar saat dirumah. Namun masih saja ada orang tua yang kurang maksimal dalam memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal belajar, karena disibukkan oleh pekerjaan dan menyerahkan tanggung jawab belajar sepenuhnya ke pihak pendidik dan sekolah. Hal-hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi siswa terutama pada siswa kelas rendah yang masih belajar menulis permulaan dan butuh bimbingan orang dewasa setiap saat.

Maka dari itu orang tua hendaknya memberikan solusi lain misalnya memasukkan anaknya ke les/bimbel terdekat. Karena

dengan hal tersebut, anak akan tetap bisa belajar meskipun orang tua selalu sibuk dan tidak sempat mengajari anaknya untuk belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng mengalami kesulitan yang signifikan dalam menulis permulaan melalui metode struktural analitik sintetik (SAS). Kesulitan ini terletak pada beberapa aspek, seperti pengenalan huruf, penggabungan huruf menjadi suku kata, dan membentuk kata dari suku kata. Dari 15 siswa yang diteliti, terdapat 5 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, yang diakibatkan oleh kurangnya minat, serta dukungan minimal dari orang tua. Meskipun metode SAS memiliki potensi, perlu penyesuaian untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis permulaan antara lain kurangnya minat belajar yang membuat siswa tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Kebiasaan malas juga mempengaruhi semangat siswa cepat merasa bosan, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam mengikuti pelajaran. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Kerja sama antara guru, orang tua, siswa sangat penting untuk mengatasi kesulitan ini

sehingga dapat mencapai kemampuan menulis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Nomor 1). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/4839>

Arrohmah, N. (2022). *Kesulitan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Tahunan Pacitan*. 1–77. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19489/>

Aryani, V., Susanti, E., Peby Andriyani, R., & Setyawati, R. (2022). *Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I*. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9751>

Atthoriqoh, R., Tyasmiarni Citrawari, Fadlillah Fadlillah, Fajrin, N. D., & Puspita, D. P. (2024). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 UPTD SDN Banyuajuh 2. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 96–112. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1152>

Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

- dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *BAHA STRA jurnal UAD*, XXXVIII(1), 2548–4583.
<https://doi.org/10.26555/bahastra>
- Ferrary, C. H., Kurniawan, A., Safitri, R. Y., Hikmah, U. N., Krismawati, B. M., Rahmawati, K., & Darmawan, I. (2024). Urgensi Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3994–4012.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>
- Haslinda, Latief, S., & Rubianto, R. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Upt Spf SDRappokalling 67/1. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 167.
<https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11085>
- Islamiah, F. N., Sitti, A. A., & Latief, S. A. W. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 274–297.
<https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.388>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Nomor 1).
<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Latae, A., Barasandji, S., & Muhsin. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2, 199–213.
<https://www.neliti.com/id/publications/116126/upaya-meningkatkan-kemampuan-menulis-permulaan-siswa-melalui-metode-sas-siswa-ke>
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, XIII, 40–62.
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/download/2294/1656>

- Luftiyah, V., & Latifah, N. (2024). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Dengan Menggunakan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1219–1223. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3099>
- Mailida, Y., Wandini, R. R., & Rahmah, M. F. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 3, 5608–5615. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/900/757/4269>
- Mashlahati, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 3168–3178. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10050>
- Mawarensa, I. A. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 SD Negeri 3 Sulahan. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4(2), 5–9. <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/view/112>
- Muhalimah, A. P., Sulhaliza, A. P., Putri, S. M., Kartika, A. S., Ismail, B. N., & Widiyani, E. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Terhadap Siswa Kelas II SD 01 Burikan Kudus. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol4.no2.a15298>
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahrah, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol 08, 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671/4940>
- Rachmawati, A. P., Gunawan, D., Nuriyanti, R., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Media BigBook Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 03, 73–81. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/baleksara/article/view/1922>
- Rakima, H. La, & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 37. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/4395>
- Ramadhani, F., Sulfasyah, & Adiwijaya Latief, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mistery Box terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada

Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa
Kelas V SD di Kabupaten Gowa.
Journal on Education, 06(02),
12660–12671.

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/39817-Full_Text.pdf

Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M.
(2024). Upaya dalam
Meningkatkan Kemampuan
Menulis Permulaan di Sekolah
Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa
dan Budaya*, 3(3), 72–80.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>

Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas,
A. P., Iasha, V., & Setiawan, B.
(2020). Pengaruh Metode
Pembelajaran Struktural Analitik
Sitentik terhadap Kemampuan
Menulis Permulaan di Sekolah
Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4),
1125–1133.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>

Yulfa, N. A. (2023). *Ragam Kesulitan
Menulis Permulaan Siswa Kelas I-B
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.
[https://eprints.iain-
surakarta.ac.id/7566/1/SKRIPSI%20ONIKEN%20ALIPATUL%20YULFA%20193141129.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7566/1/SKRIPSI%20ONIKEN%20ALIPATUL%20YULFA%20193141129.pdf)